

PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

By: Ivanna Simarmata

Email: ivanna.simarmata02@gmail.com

Supervisor: Dra. Ruzikna. M.Si

*Business Administration - Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau
Campus Bina Widya Km.12.5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293*

ABSTRACT

This study aims to examine the persial and simultaneous influence of the growth rate of sales and capital structure on profitability. Where the independent variables in this study is the level of sales growth and capital structure while the dependent variable is profitability. The sample used is secondary data derived from the financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 20011 until 2015.

This study uses secondary data from the company's financial statements. Samples and sampling using purposive sampling technique. Data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and test of coefficient of determination. Data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS 20.

The results of this study indicate that the variable level of sales growth in persial (t test) has no effect on profitability, while the capital structure affect the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneous test results (f) show the influence of the variable growth rate of sales and capital structure on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: level of Sales Growth, Capital Structure (DER), and Profitability(ROE).

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi mengakibatkan persaingan usaha semakin ketat dalam dunia bisnis yang tidak bisa di hindari. Dengan semakin ketatnya persaingan, Perusahaan dituntut mampu memaksimalkan kinerja keuangannya untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan, salah

satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Untuk pemenuhan kebutuhan dana ini perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri), modal saham maupun dengan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. industri makanan dan minuman mencatat pertumbuhan sebesar 7,19 persen pada tahun 2017. Pencapaian tersebut turut berperan dalam kontribusi perusahaan manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini terbukti lewat industri makanan dan minuman yang menjadi subsektor terbesar yakni 34,42 persen dari subsektor lainnya.(www.detik.com)

Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan (**Andrayani, 2013**). Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (**Kennedy dkk., 2013**). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan (Pagano dan Schivardi, 2003). Pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dibuktikan oleh hasil penelitian Hastuti (2010), Jang dan Park (2011), Hansen dan Juniarti (2014) serta Iqbal dan Zhuquan (2015). Sunarto dan Budi (2009), Nugroho (2011), Santoso dan Juniarti (2014) dan Sari dkk.,

Perusahaan yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian **Gill et al. (2011)** variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan oleh hasil penelitian Bob Harlim Bonatua dan Suhadak (2015) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Berdasarkan penelitian Hajjah, Nengah dan Topowijono (2016) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan food and beverages berpengaruh signifikan negative terhadap ROE. Penelitian Struktur modal memiliki dana campuran yang terdiri dari hutang dan modal. Menurut **Riyanto (2010:282)**, “struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Porsi modal dan hutang (ekuitas) ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut (**Boutilda, 2015:2**). Keputusan pendanaan ini sangat penting karena akan mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik. Tujuan penting dari perhitungan DER adalah untuk mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh perusahaan memiliki kondisi sehat tidaknya dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Menurut Kasmir (2008) standar industry untuk Rasio DER sebesar 90%. Jika sebuah perusahaan memiliki rasio DER lebih besar dari standar industry maka perusahaan tersebut dinyatakan tidak sehat. Dengan kata lain DER digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui baik buruknya perusahaan.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai

prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). **Hanafi (2010:42)** menyatakan, “*Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui secara persial pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui secara persial pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan, struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tingkat Pertumbuhan penjualan Swastha dan Handoko (2011), “pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dalam penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang

dihasilkan penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan”. Menurut **kusuma (2009:41)** pertumbuhan penjualan adalah kenaikan penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada bagian elemen asset, baik asset tetap maupun asset lancar. Pihak manajer perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan asset tersebut. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besardibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah (**Halim, 2007:92**).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan kearah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat pertumbuhan penjualan. Pihak manajer perlu mempertimbangkan sumber pendanaan.

Untuk menghitung pertumbuhan penjualan dengan menggunakan analisis trend/indeks merupakan salah satu teknis analisis laporan keuangan dan termaksud metode analisis horizontal. Analisis ini menggambarkan kecenderungan perubahan satu pos laporan keuangan selama beberapa periode (dari tahun ketahun). Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut **Munawir (2007:54)**.

$$SG = \frac{\text{Total penjualan Periode berjalan}}{\text{Total Penjualan Periode dasar}}$$

B. Struktur Modal

Menurut **Zaenal (2005:77)** struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan eksternal.

Weston and copeland dalam Dennis (2009:15) menyatakan bahwa “struktur modal adalah pencerminan cara suatu perusahaan untuk membiayai aktivitya yang merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham”.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Dengan mengelola sumber dana secara efisien, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya. Menurut **Irawati (2006:193)** menyatakan bahwa penggunaan dari masing-masing jenis modal mempunyai pengaruh berbeda terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan menurut **Aditya (2006:22)** menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan penggunaan *internal financing* yang lebih besar dapat menurunkan penggunaan utang. Pendapat ini sama halnya dengan pendapat **Weston dan Bringham (1994:150)** yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) tinggi

cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil karena penggunaan ekuitas (modal sendiri) lebih besar. Adapun pendapat lain dari hal ini adalah **Sartono (1996:296)** menyatakan bahwa semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkat ROE suatu perusahaan.

Menurut **Bambang Riyanto (1992:282)** struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang berasal dari pihak internal maupun eksternal yang digunakan untuk membelanjai aktiva-aktiva perusahaan. Dengan hal ini bagi perusahaan struktur modal sangat penting, arti penting struktur modal terjadi pada saat perusahaan:

1. Pada saat mengorganisir atau mendirikan perusahaan baru.
2. Pada waktu membutuhkan tambahan modal baru untuk perluasan atau ekspansi.
3. Pada waktu diadakan konsolidasi.
4. Pada saat penyusunan kembali struktur modal.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan struktur modal adalah kombinasi utang dan ekuitas yang digunakan untuk membelanjai aktiva-aktiva perusahaan.

C. Profitabilitas

Greuning (2005:29) “profitabilitas adalah suatu indikasi atas bagaimana margin laba suatu perusahaan berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata, dan ekuitas saham biasa rata-rata”. Menurut **Weston dan Bringham** profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dengan hubungannya dengan penjualan atau investasi. Pengukuran tingkat efektivitas manajemen dapat dilakukan

dengan mengetahui seberapa rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat memonitoring perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Kasmir (2013:197) mengemukakan bahwa tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan.
6. Dan tujuan lainnya.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak (Umar, 2003). Berdasarkan uraian dan rumusan masalah penelitian ini, maka dapat ditarik hipotesis sementara, yaitu:

H₁ : Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H₂ : Variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE)

H₃ : Variabel pertumbuhan penjualan dan Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiono (2013). Untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah diperlukan metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah yang dilakukan sebagai berikut:

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jendral Sudirman No. 73, Pekanbaru, Riau. Sedangkan objek penelitian adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari sekumpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang go public yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2015.

Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 1990-1997 dengan periode 2010-2015. Pengambilan sampel didasarkan pada pilihan dan ditentukan tujuh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Mengeluarkan data laporan keuangan setiap tahun pengamatan.

Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel dalam penelitian ini

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal listing
1	ALSA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-06-1997
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-07-1996
3	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	17-01-1994
4	MYOR	PT. Mayor Indah Tbk	17-01-1994
5	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	18-10-1994
6	STTP	PT. Siantar Top Tbk	16-12-1996
7	ULTJ	PT. UltraJaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02-07-1990

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2017

C. Jenis dan sumber data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak

langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Penelitian ini diperoleh dikantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau, Jalan. Jendral Sudirman, No.73 Pekanbaru dan situs resminya Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan Perusahaan makanan dan minuman Terlama yang dijadikan sebagai objek penelitian yang Terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan studi dokumentasi. Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Data tersebut diperoleh di kantor BEI dan situs resminya www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linier Sederhana (Parsial).

a. Tingkat Pertumbuhan Penjualan.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Tingkat Pertumbuhan Penjualan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.345	10.828		3.541	.001
1 Pertumbuhan Penjualan	-.046	.035	-.221	-1.299	.203

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan pada tabel diatas dapat di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + b_1 \text{ pertumbuhan penjualan}$$

$$\begin{aligned} \text{Profitabilitas} &= 38.345 + (-0,046) \\ &= 38.345 - 0,046 \end{aligned}$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Nilai konstan (α) adalah = 38.345 artinya apabila pertumbuhan penjualan nilainya 0, maka Profitabilitas nilainya adalah 38.345.
- Nilai koefisien pertumbuhan penjualan sebesar -0,046. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penjualan satu persen maka variabel nilai

profitabilitasnya akan turun sebesar 0,046.

2. Koefisien Determinasi (R^2) Parsial

Tabel berikut ini untuk pengujian determinasi parsial, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Koefisien Determinasi Tingkat Pertumbuhan Penjualan Model Summary^b

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	.020	37.46986

a. Predictor : (Constant), Pertumbuhan Penjualan
Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,049 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas sebesar 4,9%. Sedangkan 95,1% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

3. Uji Hipotesis t (Parsial)

Adapun perhitungan hipotesis penelitian di terima atau di tolak yaitu dengan

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 di terima dan H_a di tolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut tabelini merupakan hasil Uji Hipotesis t sebagai berikut :

Tabel Uji Hipotesis t Tingkat Pertumbuhan Penjualan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.345	10.828		3.541	.001
1 Pertumbuhan Penjualan	-.046	.035	-.221	-1.299	.203

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Hasil uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,299 dan tingkat signifikan sebesar 0,203 dan hasil t_{tabel} sebesar 2,03452. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,299 < 2,03452$) dan nilai signifikan $0,203 > 0,05$. Maka h_0 di terima dan h_a ditolak yang artinya secara persial pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas di tolak. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan peneltian yang dilakukan oleh A.A Wela Yulia Putri dan Ida Bagus Badjra (2015). Dengan judul pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman di BEI. Ini berarti jika pertumbuhan penjualan semakin meningkat maka profitabilitas perusahaan akan menurun dan hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

b. Struktur Modal.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana Struktur Modal

Tabel berikut ini untuk pengujian analisis regresi linier sederhana, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Struktur Modal

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-20.703	11.447		-1.809	.080
1 Struktur Modal	.043	.091	.628	4.638	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan pada tabel diatas dapat di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Profitabilitas} &= \alpha + b_1 \text{ struktur modal} \\ \text{Profitabilitas} &= -20.703 + (0,423) \\ &= -20.703 + 0,423 \end{aligned}$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Nilai konstan (α) adalah = -20.703 artinya apabila struktur modal nilainya 0, maka Profitabilitas nilainya adalah -20.703.
- Nilai koefisien struktur modal sebesar 0,423. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan struktur modal satu persen maka variabel Profitabilitas akan naik sebesar 0,423.

2. Koefisien Determinasi (R^2) parsial

Tabel berikut ini untuk pengujian koefisien determinasi parsial, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Koefisien Determinasi Struktur Modal
Model Summary^b

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.395	.376	29.891

c. Predictor : (Constant), Struktur Modal
Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dengan melihat nilai R² sebesar 0,395 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel struktur modal terhadap Profitabilitas sebesar 39,5%. Sedangkan 60,5% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

3. Uji Hipotesis t Parsial

Tabel berikut ini untuk pengujian uji hipotesis parsial, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Uji Hipotesis t Struktur Modal
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-20.703	11.447		-1.809	.080
1 Struktur Modal	.043	.091	.628	4.638	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas Hasil uji hipotesis t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,638 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 dan hasil t_{tabel} sebesar 2,03452. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,638 > 2,03452) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka h₀ ditolak dan h_a diterima yang artinya secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Hajjah Fakrina Zulfa, Nengah Sudjana, dan Topowijono (2016). Variabel bebas DR/Debt Ratio dan DER/Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE/Return on Equity pada perusahaan food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

2. Analisis Regresi Linier berganda (Simultan).

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Simultan)

Tabel berikut ini untuk pengujian analisis regresi linier berganda, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-9.519	13.188		-.722	.476
Pertumbuhan penjualan	-.044	.028	-.212	-1.601	.119
Struktur Modal	.421	.089	.652	4.723	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 \text{ pertumbuhan penjualan} + b_2 \text{ struktur modal}$$

$$Y = -9,519 + (-0,044) + 0,421$$

$$Y = -9,519 - 0,044 + 0,421$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- a. Nilai konstan (α) adalah = -9,519 artinya apabila variabel peetumbuhan

penjualan dan struktur modal nilainya 0, maka variabel profitabilitas nilainya -9,519.

- b. Nilai koefisien struktur modal sebesar -0,044. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penjualan satu persen maka variabel profitabilitas akan turun sebesar 0,044 dengan asumsi variabel lain 0.
- c. Nilai koefisien struktur modal sebesar 0,421. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan struktur modal satu persen maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 0,421 dengan asumsi variabel lain 0.

2. Koefisien Determinasi (R²) Simultan

Berikut ini merupakan hasil koefisien determinasi (R²) simultan sebagai berikut:

Tabel Koefisien Determinasi (R²) Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.404	29.20760

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal.

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Hasil uji ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai R² atau R Square sebesar 0,439 artinya terdapat sumbangan pengaruh variable pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap variabel profitabilitas sebesar 43,9% sedangkan sisanya 56,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

3. Uji hipotesis F (Simultan)

Ada pun perhitungan hipotesis penelitian di terima atau di tolak yaitu dengan:

1. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
2. jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 di terima dan H_a ditolak artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Untuk memperoleh F_{tabel} yaitu dengan jumlah variabel independent(k) di bandingkan dengan total data sampel(n) dikurangi jumlah variabel bebas(k) dan di kurangi 1. Sehingga $F_{tabel} = (k:n-k-1) = (2:32)$ adalah sebesar 3.29.

Tabel Uji Hipotesis F (Simultan) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	21403.094	2	10701.547	12.545	.000 ^a
	Residual	27298.686	32	853.084		
	Total	48701.780	34			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui nilai f_{hitung} adalah 12,545 dan tingkat signifikansi 0,000 dan f_{tabel} sebesar 3,29. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($12,545 > 3,29$), dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji f yaitu h_0 ditolak dan h_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan dan struktur modal berpengaruh secara

simultan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajjah Fakrina Zulfa, Nengah Sudjana, dan Topowijono (2016). Variabel bebas pertumbuhan penjualan, *DR/Debt Ratio* dan *DER/Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *ROE/Return on Equity* pada perusahaan *food and beverage yang listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel pertumbuhan penjualan, struktur modal dan profitabilitas serta mendeteksi pengaruh pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang dilihat dari rata-rata *Sales Growth (SG)* pertumbuhan penjualan perusahaan terjadi fluktuasi dan tidak stabil .
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang dilihat dari rata-rata *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan melebihi standar industri yang berarti perusahaan dalam kondisi tidak baik, dapat dilihat dari rasio-rasio yang semua melebihi standar industry Yang artinya perusahaan masih banyak

menggunakan hutang dan aktiva untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Hal ini terjadi karena kebijakan perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu.

3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang dilihat dari rata-rata *Return On Equity (ROE)* perusahaan umumnya berada dibawah standar industri. Hal ini dikarenakan perusahaan masih memilih untuk menggunakan dana external atau hutang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga laba yang didapat harus disisihkan untuk beban hutang. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa profitabilitas perusahaan dinilai masih kurang baik.
4. Adapun hasil uji parsial Profitabilitas yaitu :
 - a. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variable Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga pertumbuhan penjualan tidak dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
 - b. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas pada

- perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
5. Berdasarkan hasil uji Pertumbuhan penjualan dan Struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan makanan dan minuman hendaknya meningkatkan penjualannya, karena dilihat berdasarkan analisis bahwa penjualan perusahaan makanan dan minuman dilihat berdasarkan rata-rata pertumbuhan penjualan (Sales Growth) mengalami penjualan yang tidak stabil atau mengalami fluktuasi setiap tahunnya
- b. Bagi perusahaan makanan dan minuman dilihat berdasarkan analisis ratio keuangan struktur modal nya hendaknya lebih meminimalisi hutang untuk kegiatan operasinya karena telah melebihi standar industry yang berarti kondisi perusahaan dalam kondisi yang tidak baik.
- c. Bagi perusahaan makanan dan minuman dilihat berdasarkan analisis ratio keuangan profitabilitasnya

- hendaknya lebih memperhatikan dana eksternal atau hutang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan karena dinilai masih kurang baik, perusahaan masih belum mencapai standar industry.
- d. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa Tingkat pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Sementara Struktur modal dengan indicator DER memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pertumbuhan penjualan dalam peningkatan market share yang berdampak pada peningkatan penjualan agar yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFU Universitas Gajah Mada.
- Alima, Sutria 2015 “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Tekstil dan Garmen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Andrayani, Ni Putu Devi. 2013. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Tangibility Assets Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *E- jurnal Ekonomi dan Bisnis universitas Udayana 2013*.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*.

- Yogyakarta : BPF E Universitas Gajah Mada.
- Boutilda, Riris. 2015. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)." *Jurnal Fakultas Ekonomi- UI2015*.
- Bringham dan Houston. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*, Jakarta : Erlangga.
- Brigham, Eugene F. & Joel F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Haryanti, Rizka 2016 “ Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik- UR2016*.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 1995, *Manajemen Keuangan : Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta : BPF E.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF E.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawati, Susan.2006. *Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu*. Bandung : Pustaka.
- J. Fred Weston, Eugene F. Brigham .2010. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Drs. A. Jaka Wasana, M.S.M & Ir. Kibrandoko, M.S.M. Jilid 2. Tangerang : Aksara Publisher.
- Kasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Kennedy, Nur Azlina dan Anisa Ratna Suzana. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, h:1-10.
- Martono dan Agus Hartijo.2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Myers, Stewart C. dan Majluf, Nicholas S. 1984. “Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have,; *Journal of Financial Economics* 13: 187-221.
- Purwitasari, Elisa. Aditya Septiani “ Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 “. *E- jurnal Ekonomi dan Bisnis universitas diponegoro*.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPF E.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPF E.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* . Yogyakarta: BPF E
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Santoso, Agus. 1998. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta : BPF E.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama Persada.

- Siugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi) edisi pertama, cetakan kedua*. Yogyakarta : Ekonisia.
- S. Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Veronika Lestari, Nola 2017 “ Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur pada sektor Farmasi yang Trdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik- UR2017*.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, JR. 1998. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* . Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, J.F., dan Copeland, T.E. 1997. *Manajemen Keuangan, Edisi kesembilan , jilid kedua*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Yulia Putra, A.A Wela. Ida Bagus Badjra “ Pengaruh Laverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013”. *E-jurnal Manajemen UNUD*.
- Zaenal, Arifin. 2005. *Teori keuangan dan pasar modal*. Yogyakarta : Ekonisia.
- PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). **Indonesia Capital Market Directory (ICMD)**. 2011,2012,2013,2014, dan 2015. Pekanbaru.